

**PENGARUH PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) TERHADAP MINAT TRANSAKSI KONSUMEN
PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) TERHADAP MINAT TRANSAKSI KONSUMEN
PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

Riski Rahmadani
NIM. 22080023

PEMBIMBING I

Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

PEMBIMBING II

Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019082001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Riski Rahmadani, NIM.22080023** dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

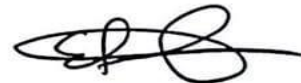
Panyabungan, 2026

PEMBIMBING I



Pahal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

PEMBIMBING II



Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Rahmadani
NIM : 22080023
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Sipolu-polu, 23 Desember 1999
Alamat : Sipolu-polu, Kec, Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan - kutipan yang disebutkan sumbernya saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya kesalahan dan tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan

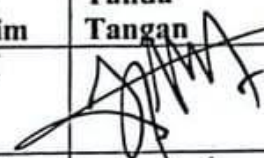
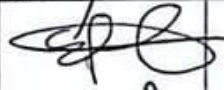


Riski Rahmadani

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Atas Nama Riski Rahmadani, NIM. 22080023 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Penguji I		04/09/2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019032008	Penguji II		04/09/2026
3	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Penguji III		04/09 - 2026
4	Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Penguji IV		04/09 - 2026

Mandailing Natal 18 Agustus 2026

Mengetahui,

Ketua Stain Mandailing Natal


Dr. Mar Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

MOTTO

“Bertahan dalam proses, percaya pada doa, dan yakin pada hasil”

اَحْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ

Bersemangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah kamu merasa lemah."
(HR. Muslim)



ABSTRAK

Riski Rahmadani (NIM: 22080023), Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. .

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Meskipun pedagang telah menyediakan fasilitas tersebut, konsumen cenderung tetap bertransaksi secara tunai karena faktor kebiasaan, kendala jaringan internet, dan keterbatasan saldo digital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap minat transaksi konsumen pada UMKM kuliner di wilayah tersebut. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan 80 konsumen pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM kuliner di Panyabungan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pembagian kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22 meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi konsumen. Hal ini dibuktikan oleh nilai thitung sebesar 4,490 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis dapat diterima. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 30,379 + 0,351$. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,5% menandakan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mampu menjelaskan minat transaksi konsumen sebesar 20,5%, sedangkan 79,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: QRIS, Minat Transaksi, Konsumen, UMKM Kuliner

ABSTRAK

Riski Rahmadani (NIM: 22080023), Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

This study is motivated by the low utilization of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) among culinary MSMEs in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. Although merchants provide this facility, consumers still tend to transact using cash due to habit, internet network constraints, and limited digital balance. This study aims to examine the effect of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) usage on consumer transaction interest in culinary MSMEs in the region. A quantitative approach with a survey method was employed in this study. Sampling was conducted using a purposive sampling technique involving 80 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) using consumers at culinary MSMEs in Panyabungan. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 22, encompassing validity, reliability, normality tests, simple linear regression, t-test, and the coefficient of determination (R²). The results show that Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) usage has a positive and significant effect on consumer transaction interest. This is evidenced by a t-count value of 4,490 with a significance value of 0.000 (< 0.05), thus accepting the research hypothesis. The resulting regression equation is $Y = 30,379 + 0.351X$. Furthermore, the coefficient of determination (R²) value of 20,5% indicates that Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) usage explains 20,5% of consumer transaction interest, while the remaining 79,5% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: QRIS, Transaction Interest, Consumer, Culinary MSMEs

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat karunia dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal". Skripsi ini diajukan dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah di STAIN Mandailing Natal. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini, meskipun dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, penulis mengalami banyak sekali hambatan maupun rintangan dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan yang menjadi hambatan, Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis raih berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Pembimbing 1, dan Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan serta waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah dan staff akademik yang memberikan layanan dalam menyelesaikan proses studi ini.
5. Kepada Yang tercinta, orang tua penulis Bapak Subejo Rangkuti dan Ibu Sri Wati Rangkuti Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan

yang tiada pernah berhenti. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulus kalian, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini. Terimakasih sudah menjadi panutan dan orang tua yang teramat baik, semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.

6. Kepada saudara kandung penulis Tondi Marito, Khairunnisah dan Nurfadilah. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna bagi kita sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini.
7. Untuk sahabat terbaik penulis, Nurhidayah, Mia Juliani, Risna Hayati dan Mhd Rais Lubis. Terimakasih menjadi rumah yang nyaman dan aman. Di balik kata pedas yang selalu dilontarkan satu sama lain, ada hati malaikat yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kala suka maupun duka. Terimakasih karena telah menjadi sahabat yang tidak hanya ada saat tawa mengisi hari, tetapi juga saat air mata menemani malam. Kehadiran kalian telah memberi warna, kekuatan, dan semangat tersendiri dalam perjalanan panjang ini.

Panyabungan, 2026

Riski Rahmadhani

NIM : 22080023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Minat Transaksi.....	8
a. Pengertian Minat Transaksi	8
b. Indikator Minat Transaksi	10
c. Dimensi Minat Transaksi	10
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Transaksi	11
2. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	14
a. <i>Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	14
b. <i>Indikator Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	15

c. Mekanisme Transaksi <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	16
d. Jenis-Jenis Transaksi Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	17
e. Keunggulan dan kelemahan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	20
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	24
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	24
b. Kriteria UMKM	25
c. Karakteristik UMKM.....	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Kuesioner (Angket)	37
3. Dokumentasi	38
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Sumber Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Kualitas Data	40
a. Uji Validitas	40
b. Uji Reliabilitas	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas.....	41

b. Uji Heteroskedastisitas	41
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	42
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji T.....	42
b. Koefisien Determinasi (R Square).....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum.....	44
2. Perkembangan UMKM di Kecamatan Panyabungan	45
3. Gambaran Umum Responden	45
4. Teknik Analisis Data.....	47
5. Uji Asumsi Klasik.....	51
6. Analisis Regresi Linear Sederhana	53
7. Uji Hipotesis	54
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Data UMKM Kuliner yang menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Bobot Nilai Angket	37
Table 3.2 Defenisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah Kecamatan Panyabungan	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Usia Responden.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Minat Transaksi (Y)	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) (X)	48
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Minat Transaksi	50
Tabel 4.7 Uji Reabilitas <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.9 Uji Linieritas	53
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan aktivitas ekonomi dalam masyarakat saat ini terus mengalami perubahan yang dinamis seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi. Kemajuan teknologi tersebut telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah kegiatan ekonomi dan sistem transaksi yang dilakukan oleh masyarakat sehari-hari. Dalam konteks kegiatan ekonomi, transaksi merupakan bagian fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas jual beli barang maupun jasa. Proses transaksi yang pada masa lalu dilakukan secara sederhana dan konvensional kini mengalami perubahan yang cukup pesat dengan adanya berbagai inovasi teknologi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan pembayaran. Transformasi ini menjadi indikator utama dari modernisasi sistem ekonomi yang menuntut adaptasi cepat dari seluruh pelaku pasar (Rahmatullah, 2025).

Dalam kegiatan transaksi, minat konsumen memiliki peran yang sangat penting dan strategis bagi keberlangsungan suatu usaha. Minat transaksi konsumen dapat diartikan sebagai kecenderungan psikologis atau keinginan kuat konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian atau pembayaran terhadap suatu produk atau jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha. Minat transaksi yang tinggi menunjukkan adanya ketertarikan yang kuat dari konsumen terhadap produk atau layanan yang disediakan oleh pelaku usaha, yang pada akhirnya berimplikasi pada loyalitas dan frekuensi pembelian. Sebaliknya, apabila minat transaksi konsumen rendah, maka hal tersebut dapat memengaruhi tingkat penjualan serta perkembangan usaha yang dijalankan secara signifikan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat transaksi konsumen menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam meningkatkan aktivitas penjualan dan mempertahankan posisi pasar di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Putri & Meria, 2023).

Minat transaksi merupakan tahap psikologis dimana konsumen memiliki niat yang kuat untuk melakukan tindakan yang berupa pembelian atau penggunaan

layanan (Hamdat et al., 2020) Minat transaksi konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, baik yang berasal dari dalam diri konsumen maupun dari faktor eksternal yang ada di lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat transaksi konsumen antara lain kemudahan dalam melakukan transaksi, tingkat kenyamanan, keamanan, serta metode pembayaran yang digunakan (Salja et al., 2025). Konsumen pada umumnya cenderung memilih metode pembayaran yang dianggap lebih praktis, mudah digunakan, serta mampu memberikan rasa aman dalam melakukan transaksi. Dengan demikian, metode pembayaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan transaksi, karena hal ini berkaitan langsung dengan pengalaman pengguna (*user experience*) dalam berinteraksi dengan sistem pembayaran. Variabel metode pembayaran ini menjadi salah satu variabel independen yang potensial untuk diteliti hubungannya dengan minat transaksi (Amanah & Harahap, 2024).

Seiring berkembangnya teknologi digital, sistem pembayaran turut mengalami perubahan yang cukup pesat. Apabila pada sebelumnya transaksi lebih banyak dilakukan secara tunai (*cash*), saat ini masyarakat mulai beralih ke sistem pembayaran non-tunai atau digital. Sistem pembayaran digital memberikan kemudahan karena transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan efisien tanpa perlu menggunakan uang tunai secara langsung. Selain itu, metode ini juga dinilai lebih aman serta dapat mengurangi berbagai risiko dalam transaksi tunai, seperti kehilangan uang, pemalsuan uang, maupun kesalahan dalam pengembalian uang. Perubahan perilaku tersebut menunjukkan bahwa inovasi pembayaran memiliki peluang besar dalam meningkatkan volume transaksi (Yonesha, 2025).

Perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia tidak terlepas dari peran Bank Indonesia sebagai otoritas yang mengatur sistem pembayaran nasional. Dalam upaya mendorong terciptanya sistem pembayaran yang lebih efisien, terintegrasi, dan aman, berbagai inovasi terus dikembangkan untuk mendukung digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu inovasi yang diperkenalkan

dan menjadi standar nasional adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang diluncurkan pada tahun 2019.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar kode QR nasional yang digunakan untuk memfasilitasi berbagai jenis pembayaran digital melalui satu kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran elektronik, sehingga menghilangkan kerumitan memiliki banyak kode QR dari berbagai penyedia layanan. Keberadaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) menjadi solusi utama dalam menyatukan ekosistem pembayaran digital di Indonesia (Yani, 2025).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memberikan kemudahan bagi konsumen dan pelaku usaha dalam bertransaksi. Bagi konsumen, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mempermudah pembayaran cukup dengan memindai kode QR melalui smartphone tanpa perlu membawa uang tunai. Sementara bagi pelaku usaha, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) membantu memperlancar pembayaran, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, serta memudahkan pencatatan transaksi. Dengan berbagai manfaat tersebut, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) diharapkan dapat meningkatkan penggunaan pembayaran digital di masyarakat, namun tetap perlu didukung oleh bukti empiris terkait pengaruhnya terhadap perilaku konsumen (Syahrin et al., 2025).

Salah satu sektor usaha dengan aktivitas transaksi tinggi adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner. UMKM kuliner berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menggerakkan ekonomi lokal. Transaksi pada UMKM kuliner terjadi secara rutin setiap hari, terutama pada jam makan, sehingga membutuhkan metode pembayaran yang praktis dan efisien untuk mendukung kelancaran transaksi antara penjual dan konsumen dalam waktu singkat (Putra & Sancoko, 2024).

Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, UMKM kuliner merupakan salah satu sektor usaha yang cukup berkembang dan menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat. UMKM kuliner di wilayah ini tidak hanya melayani konsumen rumah tangga, tetapi juga berbagai kalangan masyarakat yang

membutuhkan produk makanan dan minuman secara cepat, praktis, dan terjangkau. Dengan tingginya aktivitas transaksi yang terjadi, penggunaan metode pembayaran yang praktis menjadi salah satu kebutuhan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan transaksi di sektor usaha tersebut agar tidak menghambat pelayanan kepada konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulia et al., 2026). pada *UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2025* yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS pada UMKM kuliner mampu mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi transaksi pembayaran digital sehingga dapat mendukung pelayanan kepada konsumen dan perkembangan usaha di era digital.

Berikut beberapa data UMKM kuliner yang telah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*:

Table 1.1
Data Beberapa UMKM Kuliner yang menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Periode Maret 2026

No	Nama UMKM	Jumlah Pengguna QRIS (Orang)
1	Khawla Juice	60
2	Jejak Rasa	300
3	Ceria Corner	90
4	Ray Corner	30
5	Kopi simpang Tiga	35
6	Donat Syafa	50
7	Evanganon	30
8	Bunda Fizza	20
9	Ayam Geprek Al-falah	180
10	Warung Mama Amel	15
11	Pusat Oleh-oleh Aisyah	250
12	Aha Kebab	30
13	Jajan le	33
14	Duba Kebab	25
15	Mama Cakies	20
16	Izzi Kebab	30
17	Tabo Ice somothies	35
18	Rumah Daun	20
19	Juragan Dimsum	30
20	Rumah Kawan	30
21	Coffe El	15
22	Hangout Coffe Eatery	30
23	Kendresto	150

24	Cemilan Rifa	20
25	Zona Risol	30
26	Dimsum Ayana	40
27	Loponta	25
28	Alame Rozi	28
29	King Athar	15
30	Zayan Home Bakery	20
31	Es Teler Creamy	40
32	Bakso Metal Mas Bro	150
33	Sahwara Juice	60
34	Angkringan Dalian Natolu	60
35	Madina Kreatif	60
36	Eva Seblak	30
37	My Best Thai Tea	60
38	Bakso Samudera	90

Sumber : Hasil Observasi

Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 38 unit UMKM kuliner yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memberikan dampak positif bagi konsumen dan pelaku UMKM karena mampu mempermudah transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien, serta mengurangi penggunaan uang tunai. Selain itu, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan karena proses pembayaran menjadi lebih modern dan terorganisir.

Berdasarkan hasil observasi awal pada beberapa pelaku usaha, penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mampu memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi transaksi, terutama dalam mempercepat pelayanan konsumen. Namun, penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) masih belum maksimal karena sebagian masyarakat lebih memilih pembayaran tunai yang dianggap lebih mudah mengendalikan pengeluaran. Selain itu, kendala jaringan internet dan keterbatasan saldo aplikasi pembayaran digital juga memengaruhi minat konsumen menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dengan demikian, penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) masih dipengaruhi oleh kebiasaan, kenyamanan, dan kesiapan sarana pendukung transaksi digital.

Sebagai hasil dari observasi yang dilakukan, peneliti merasa tertarik untuk memilih judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian ada beberapa permasalahan yang harus diidentifikasi tentang Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal seperti berikut ini :

1. Penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan belum dimanfaatkan secara maksimal.
2. Masih terdapat kecenderungan konsumen untuk menggunakan metode pembayaran tunai (*cash*) dibandingkan dengan pembayaran digital, meskipun fasilitas *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) telah tersedia.
3. Masih terdapat kendala dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), seperti kebiasaan masyarakat menggunakan uang tunai, keterbatasan jaringan internet, serta keterbatasan saldo pada aplikasi pembayaran digital yang memengaruhi penggunaan QRIS dalam transaksi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti memfokuskan pada variabel bebas (X) *Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). Dan variabel terikat (Y) yaitu Minat Transaksi Konsumen. Serta tempat penelitian yang dibahas hanya pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti penting untuk memiliki struktur sebagai dasar dalam melakukan penelitian agar objek yang akan diteliti maupun untuk diselesaikan permasalahannya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat Pengaruh penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat

Transaksi Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap minat transaksi konsumen Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

1. Pengembangan Kajian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap bisa memberikan manfaat dan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan masalah yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Transaksi Konsumen pada UMKM kuliner Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan dapat mengambil kesimpulan serta diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini kedepannya.

b. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi mahasiswa STAIN MADINA.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan institusi, baik bagi pelaku usaha maupun konsumen.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait minat transaksi konsumen dan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).